

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terus berkembang, akan membawa kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal ialah sekolah. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang didalam undang-undang I No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (2003:7) yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokrasi serta bertanggung jawab.

Setiap Pengetahuan, ketrampilan, dan sikap manusia dapat dibentuk dan dikembangkan melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Pada pembahasan ini yang di maksud belajar adalah kegiatan belajar yang berlangsung diluar sekolah yang disebut belajar secara formal.

Belajar merupakan proses dalam perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan–perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil.

Sedangkan menurut Winkel (dalam Muhbin Syah, 2004:56).”Belajar adalah aktifitas mental atau (psikis) yang berlangsung dan interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap, perubahan itu bersifat konsisten dan berbekas”.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada Umumnya ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, karena didalam belajarnya lebih banyak menghafal. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar ekonomi tidak mutlak disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran ekonomi, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi seperti metode pengajaran dan bagaimana aktivitas siswa tersebut dalam belajar.

Berkaitan dengan masalah–masalah diatas setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran yang terjadi di Sekolah Menengah Atas(SMA N) 2 Sukoharjo di temukan permasalahan antara lain:

- 1) Siswa kurang semangat mendengarkan pelajaran ekonomi.
- 2) Potensi keaktifan siswa yang belum terarah
- 3) Siswa mudah jenuh dengan pembelajaran

- 4) Siswa kurang terkontrol, masih adanya siswa yang asyik berbincang dengan teman sebangkunya
- 5) Nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi rendah
- 6) Guru masih menggunakan metode konvensional pasif dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu di ciptakan formula pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi yang baik. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar ekonomi. Di dalam kegiatan belajar mengajar ada berbagai macam metode yang di gunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran antara lain metode konvensional, renstas, inquiri, diskusi, peta konsep, permainan dsb.

Guru yang berpotensi harus menguasai bermacam-macam metode mengajar, sehingga dapat memilih dan menentukan metode serta pendekatan yang tepat, yang harus di terapkan pada pokok bahasan tertentu pula. Metode mengajar yang sering digunakan didalam prosese belajar mengajar pada saat ini adalah metode konvensional dalam hal ini adalah ceramah, tanya jawab, dan evaluasi karena metode ini di nilai lebih praktis, mudah di laksanakan dan tidak perlu peralatan serta dapat dilakukan untuk mengajar siswa yang jumlahnya relatif besar.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA N) 2 Sukoharjo dalam mengajar mata pelajaran ekonomi masih menggunakan metode konvensional, metode ini kebanyakan guru yang aktif dan siswa yang pasif. Siswa hanya mendapatkan ilmu yang di sampaikan oleh guru dan tidak ingin mencari ilmu sendiri, dengan begitu hasil belajar ekonomi tidak memuaskan dan kurang memenuhi standar yang ditentukan. Maka dengan itu peneliti ingin menggunakan metode yang berbeda supaya siswa lebih aktif dan mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai standar yang di tentukan.

Menurut Silberman (2000:9) “ Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh mencoba keterampilan-keterampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang mereka miliki atau yang akan dicapai”.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai komperasi pembelajaran ekonomi antara metode Konvensional dengan metode peta konsep, oleh karena itu peneliti menganbil judul

“STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN METODE KONVENSIONAL DENGAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA N) 2 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2010/2011”

A. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan masalah dalam penelitian ini maka penelitian ini di batasi sebagai berikut :

1. Subyek

Siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA N) 2 Sukoharjo

2. Obyek

- a. Metode pembelajaran yang di gunakan adalah metode Konvensional dan peta konsep
- b. Penelitian hanya menerapkan pada mata pelajaran IPS terpadu khususnya ekonomi

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Adakah perbedaan hasil belajar nilai ekonomi menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode peta konsep pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA N) 2 Sukoharjo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode peta konsep pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA N) 2 Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti, siswa dan guru pengajar khususnya dalam mengatasi

kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran ekonomi. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya metode-metode pembelajaran tersebut maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.

2. Bagi guru.

Memotivasi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode pembelajaran ini di harapkan siswa untuk terbiasa belajar kritis, mempermudah memahami pelajaran tidak hanya menghafal, berani untuk menyampaikan pendapat, terbiasa bertanya dan menjawab pertanyaan.

E. Sistematika skripsi

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi : latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang definisi belajar, prinsip belajar, definisi pembelajaran, pembelajaran ekonomi, prinsip pembelajaran ekonomi, evaluasi pembelajaran, definisi hasil belajar ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, definisi peta konsep, langkah-langkah pembelajaran metode peta konsep, definisi metode konvensional, kelebihan dan kekurangan menggunakan metode konvensional, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi : Pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum, Pengumpulan data dan Analisis data

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN